

Buku Ajar



KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT AKUT

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Yenny Djeny Randa | Linda Sari Barus | Arief Khoerul Ummah | Ferdinan Sihombing | Agnita Utami
Daniel Akbar Wibowo | Dania Relina Sitompul | Fitri Wahyuni S. | Ria Angelina Marbun | Ni Luh Agustini Purnama
Marcellina Rasemi Widayanti | Lisbet Octovia Manalu | Nuzul Qur'aniati | Fauziah | Rajunitrigo
Sisilia Indriasari Widianingtyas | Devi Trianingsih | Maidartati | Dini Nurbaeti Zen | Liliek Fauziah



(BUKU I)

Buku Ajar

KEPERAWATAN

ANAK SEHAT

DAN SAKIT AKUT

(BUKU I)

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

"Buku Ajar Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) (Buku I)" adalah panduan komprehensif yang disusun untuk mahasiswa dan praktisi keperawatan anak. Buku ini dirancang sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021, yang mengintegrasikan perkembangan terbaru dalam keperawatan anak.

Buku ini mencakup berbagai topik penting, yang meliputi:

BBab 1. Perspektif Keperawatan Anak dalam Konteks Keluarga : Mortality & Morbilitas

Bab 2. Filosofi Keperawatan Anak: Family Centre Care, Atraumatic Care

Bab 3. Peran Perawat Anak

Bab 4. Tren dan Isu Keperawatan Anak

Bab 5. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan

Bab 6. Tumbuh Kembang Anak Berdasarkan Tingkat Usia

Bab 7. Masalah Perkembangan Pada Anak Setiap Tingkat Usia

Bab 8. Anticipatory Guidance Pada Infant Sampai Remaja

Bab 9. Health Promotion Pada Infant-Remaja

Bab 10. Sex Education Anak Pada Semua Tingkat Usia

Bab 11. Peran Bermain dalam Perkembangan

Bab 12. Komunikasi

Bab 13. Komunikasi Orangtua dan Anak

Bab 14. Komunikasi Pada Anak Dengan Kebutuhan Khusus

Bab 15. Konsep Imunisasi

Bab 16. Pemeriksaan Fisik

Bab 17. Pemeriksaan Perkembangan: SDIDTK

Bab 18. Child Abuse and Neglect

Bab 19. Asuhan Pada Balita Sakit Dengan Pendekatan MTBS

Bab 20. Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

Tujuan utama buku ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang asuhan keperawatan anak yang holistik dan berbasis bukti, serta memberikan landasan yang kuat bagi praktisi keperawatan anak dalam memberikan perawatan yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi panduan yang berguna bagi mahasiswa dalam Pendidikan sarjana keperawatan di Indonesia.



0858 5343 1992
eurekamediaakara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ISBN 978-623-120-518-6 (H. 1)

ISBN 978-623-120-518-6 (H. 1)



9 786231 205186

BUKU AJAR
KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT AKUT
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)
(BUKU I)

Yenny Djeny Randa
Linda Sari Barus
Arief Khoerul Ummah
Ferdinan Sihombing
Agnita Utami
Daniel Akbar Wibowo
Dania Relina Sitompul
Fitri Wahyuni S.
Ria Angelina Marbun
Ni Luh Agustini Purnama
Marcellina Rasemi Widayanti
Lisbet Octovia Manalu
Nuzul Qur'aniati
Fauziah
Rajunitrigo
Sisilia Indriasari Widianingtyas
Devi Trianingsih
Maidartati
Dini Nurbaeti Zen
Lilie Fauziah



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT AKUT
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)
(BUKU I)

Penulis : Yenny Djeny Randa | Linda Sari Baru | Arief Khoerul Ummah | Ferdinan Sihombing | Agnita Utami | Daniel Akbar Wibowo | Dania Relina Sitompul | Fitri Wahyuni S. | Ria Angelina Marbun | Ni Luh Agustini Purnama | Marcellina Rasemi Widayanti | Lisbet Octovia Manalu | Nuzul Qur'aniati | Fauziah | Rajunitrigo | Sisilia Indriasari Widianingtyas | Devi Trianingsih | Maidartati | Dini Nurbaeti Zen | Liliek Fauziah

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-120-517-9 (no.jil.lengkap)
978-623-120-518-6 (jil.1)

No. HKI : EC00202439450

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi seluruh pembaca yang terhormat. Kami dengan bangga mempersembahkan buku ajar ini, "BUKU AJAR KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT AKUT (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) (Buku I)," yang disusun sebagai panduan komprehensif bagi para mahasiswa jenjang sarjana keperawatan.

Buku ini didesain sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021, yang telah disusun dengan memerhatikan perkembangan terbaru dalam keperawatan anak. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dalam memahami konsep, prinsip, dan praktik terkini dalam merawat anak-anak baik dalam keadaan sehat maupun sakit akut.

Buku ini mencakup berbagai topik penting seperti asuhan keperawatan anak dalam berbagai kondisi kesehatan, pengelolaan penyakit akut, intervensi keperawatan, dan upaya pencegahan. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan anak di Indonesia. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda dalam membaca buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang berguna dalam perjalanan Anda sebagai tenaga keperawatan anak yang berkualitas.

Hormat kami,

[Yenny Djeny Randa]
Mewakili seluruh penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PERSPEKTIF KEPERAWATAN ANAK DALAM KONTEKS KELUARGA: MORTALITY & MORBILITAS.....	1
A. Perspektif Keperawatan Anak dalam Konteks Keluarga	1
B. Perkembangan Keperawatan Anak	3
C. Mortality pada Bayi dan Anak	4
D. Morbiditas pada Anak	5
Rangkuman	6
Daftar Pustaka.....	7
Latihan Soal	8
BAB 2 FILOSOFI KEPERAWATAN ANAK: FAMILY CENTRE CARE, ATRAUMATIC CARE.....	9
A. <i>Family Centered Care</i>	9
B. <i>Atraumatic Care</i>	14
Rangkuman	17
Daftar Pustaka.....	18
Latihan Soal	19
BAB 3 PERAN PERAWAT ANAK.....	21
A. Definisi Peran Perawat.....	21
B. Perawat Sebagai Pemberi Asuhan (Caregiver)	22
C. Perawat Sebagai Edukator	23
D. Perawat Sebagai Advokat	24
E. Perawat Sebagai Konselor.....	24
F. Perawat Sebagai Koordinator dan Kolaborator	25
G. Perawat Sebagai Pembuat Keputusan Etik	26
H. Perawat Sebagai Peneliti	26
Rangkuman	27
Daftar Pustaka.....	28
Latihan Soal	30

BAB 4	TREN DAN ISU KEPERAWATAN ANAK	32
	A. Teknologi Baru dalam Keperawatan Anak.....	33
	B. Perawatan Anak dan Kecerdasan Buatan.....	34
	C. Biaya Rumah Sakit Makin Mahal	35
	D. Keperawatan Anak dan Masa Depan.....	36
	Rangkuman	37
	Daftar Pustaka.....	39
	Latihan Soal.....	41
BAB 5	KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	42
	A. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan.....	43
	B. Pola dan Prinsip Pertumbuhan dan Perkembangan.....	44
	C. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan.....	47
	Rangkuman	51
	Daftar Pustaka.....	52
	Latihan Soal.....	53
BAB 6	TUMBUH KEMBANG ANAK BERDASARKAN TINGKAT USIA	55
	A. Definisi Konsep Tumbuh Kembang	55
	B. Konsep Tumbuh Kembang Bayi.....	56
	C. Konsep Tumbuh Kembang Prasekolah.....	59
	D. Konsep Tumbuh Kembang Masa Remaja.....	63
	Rangkuman	65
	Daftar Pustaka.....	66
	Latihan Soal.....	67
BAB 7	MASALAH PERKEMBANGAN PADA ANAK SETIAP TINGKAT USIA	69
	A. Masalah Perkembangan pada Anak Setiap Tingkat Usia.....	69
	Rangkuman	76
	Daftar Pustaka.....	78
	Latihan Soal.....	79

BAB 8	ANTICIPATORY GUIDANCE PADA INFANT SAMPAI REMAJA.....	81
	A. Aktivitas Utama dalam <i>Anticipatory Guidance</i>	82
	B. Prinsip Dasar tentang Persyaratan <i>Anticipatory Guidance</i>	84
	C. Tahapan Usia <i>Anticipatory Guidance</i>	84
	D. Faktor - faktor yang Menyebabkan Kecelakaan.....	89
	E. Pencegahan Terhadap Kecelakaan.....	89
	F. <i>Anticipatory Guidance</i> Kecelakaan sesuai Tahap Usia Anak	90
	G. <i>Anticipatory Guidance</i> Kekerasan pada Anak.....	91
	H. Pendampingan <i>Anticipatory Guidance</i> oleh Perawat	92
	Rangkuman	93
	Daftar Pustaka	94
	Latihan Soal	97
BAB 9	HEALTH PROMOTION INFANT-REMAJA.....	98
	A. <i>Health Promotion</i> pada Infant	99
	B. <i>Health Promotion</i> pada Usia Todler.....	104
	C. <i>Health Promotion</i> pada Preschool	107
	D. <i>Health Promotion</i> pada Usia Sekolah.....	110
	E. <i>Health Promotion</i> pada usia Remaja	110
	Rangkuman	113
	Daftar Pustaka	114
	Latihan Soal	120
BAB 10	SEX EDUCATION ANAK PADA SEMUA TINGKAT USIA.....	122
	A. Perkembangan Pola Seksualitas	123
	B. Pendekatan <i>Sex Education</i> pada Anak.....	125
	C. <i>Sex Education</i> Berdasarkan Usia Anak	126
	Rangkuman	129
	Daftar Pustaka	130
	Latihan Soal	132
BAB 11	PERAN BERMAIN DALAM PERKEMBANGAN	134
	A. Pengertian.....	134
	B. Fungsi Bermain dalam Perkembangan.....	135

	C. Klasifikasi Bermain	137
	D. Jenis Permainan Sesuai dengan Usia.....	139
	E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bermain.....	140
	Rangkuman	141
	Daftar Pustaka.....	143
	Latihan Soal.....	144
BAB 12	KOMUNIKASI	146
	A. Proses Komunikasi.....	147
	B. Komunikasi pada Anak Sesuai Tumbuh Kembang	147
	C. Teknik Berkomunikasi dengan Anak Sesuai Tahap Tumbuh Kembang.....	153
	Rangkuman	160
	Daftar Pustaka.....	163
	Latihan Soal.....	164
BAB 13	KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK.....	166
	A. Konsep Komunikasi antara Orang Tua dengan Anak	167
	B. Jenis Komunikasi antara Orang Tua dengan Anak	168
	C. Syarat Komunikasi Efektif antara Orang Tua dengan Anak.....	168
	D. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Orang Tua dengan Anak.....	170
	E. Cara Menjalinkan Komunikasi yang Baik dengan Anak	170
	F. Komunikasi Efektif Tenaga Kesehatan dengan Orang Tua	172
	Rangkuman	173
	Daftar Pustaka.....	175
	Latihan Soal.....	177
BAB 14	KOMUNIKASI PADA ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS	179
	A. Pendahuluan.....	179
	B. Memahami Eksistensi Komunikasi	184
	C. Anak Berkebutuhan Khusus	186

	D. Komunikasi pada Anak Berkebutuhan Khusus.....	196
	Rangkuman	205
	Daftar Pustaka	207
	Latihan Soal	209
BAB 15	KONSEP IMUNISASI.....	211
	A. Konsep Dasar Sistem Kekebalan Tubuh.....	211
	B. Penyelenggaraan Imunisasi	214
	C. Karakteristik Vaksin dan Cara Pemberiannya.....	216
	D. KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	219
	Rangkuman	219
	Daftar Pustaka	220
	Latihan Soal	221
BAB 16	PEMERIKSAAN FISIK	222
	A. Konsep Pengukuran Pertumbuhan.....	222
	B. Konsep Pengukuran Fisiologis (<i>Head To Toe</i>).....	228
	Rangkuman	236
	Daftar Pustaka	237
	Latihan Soal	238
BAB 17	PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN : SDIDTK	240
	A. Pengertian & Tujuan Pemeriksaan Perkembangan Dengan SDIDTK.....	240
	B. Sasaran Pemeriksaan SDIDTK.....	241
	C. Stimulasi Dini Perkembangan Anak.....	242
	D. Deteksi Dini Perkembangan Anak.....	244
	E. Intervensi Hasil SDIDTK.....	246
	F. Rujukan.....	246
	Rangkuman	247
	Daftar Pustaka	248
	Latihan Soal	249
BAB 18	CHILD ABUSE AND NEGLECT	250
	A. Pengertian <i>Child Abuse</i> dan <i>Neglect</i>	251
	B. Tipe-tipe <i>Child Abuse</i>	255
	C. Pencegahan <i>Child Abuse and Neglect</i>	261
	D. Legal Issue Terkait <i>Child Abuse and Neglect</i>	264
	Rangkuman	265
	Daftar Pustaka	266

	Latihan Soal.....	268
BAB 19	ASUHAN PADA BALITA SAKIT DENGAN PENDEKATAN MTBS	269
	A. Pengertian Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).....	269
	B. Sejarah Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)...	271
	C. Sasaran Manajemen Terpadu Balita Sakit.....	271
	D. Tujuan Manajemen Terpadu Balita Sakit.....	272
	E. Manfaat Manajemen Terpadu Balita Sakit.....	272
	F. Proses Manajemen Asuhan dengan MTBS	272
	Rangkuman	280
	Daftar Pustaka.....	281
	Latihan Soal.....	282
BAB 20	MANAJEMEN TERPADU BAYI MUDA (MTBM)....	283
	A. MTBM.....	283
	Rangkuman	291
	Daftar Pustaka.....	293
	Latihan Soal.....	294
	GLOSARIUM	295
	TENTANG PENULIS	302

DAFTAR TABEL

Tabel 15. 1	Karakteristik Vaksin dan Cara Pemberiannya.....	217
Tabel 16. 1	Status Gizi berdasarkan Indeks Antropometri NCHS.....	227

BAB

1

PERSPEKTIF KEPERAWATAN ANAK DALAM KONTEKS KELUARGA: MORTALITY & MORBILITAS

Yenny Djeny Randa

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

1. Mampu memahami perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga
2. Mampu memahami perkembangan keperawatan anak
3. Mampu memahami mortality pada bayi dan anak-anak
4. Mampu memahami morbiditas pada bayi dan anak-anak

A. Perspektif Keperawatan Anak dalam Konteks Keluarga

Perspektif keperawatan anak, anak sebagai klien tidak hanya dipandang sebagai miniatur orang dewasa melainkan sebagai makhluk unik yang membutuhkan khusus berbeda dengan orang dewasa, keluarga merupakan partner perawat dalam memberikan asuhan keperawatan anak, dilaksanakan autramatic care (perawatan tanpa menimbulkan trauma anak)

Pada dasarnya perawatan setiap anak yang dirawat di rumah sakit memerlukan peran serta orang tua. Keluarga merupakan bagian penting dalam memberikan asuhan keperawatan karna anak merupakan bagian dari keluarga. Karena lingkungan keluarga membentuk kehidupan seorang anak, keperawatan anak harus mengenal keluarga sebagai tempat tinggal atau tempat tetap (Sriyanah & Efendi, 2023)

Orang tua adalah subyek subjek yang memiliki kesempatan untuk melaksanakan perawatan pada anak. Selama anak dirawat di rumah sakit, orang tua diharapkan ikut serta

Daftar Pustaka

- Handriana, I. (2016). *Keperawatan Anak*. LovRinz Publishing.
- Lestari, Y., Subardiah, I., & Haryanti, R. P. (2022). *Keperawatan Anak I*. CV. Pustaka Indonesia.
- Lutfiani, A., Anggraeni, L. D., Saputra, K. F., Susilaningsih, E. Z., & Elvira, M. (2022). *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Pradina Pustaka.
- Samidah, I., & Patmawati. (2005). *Perawatan Anak*.
- Sriyanah, N., & Efendi, S. (2023). *Keperawatan Anak*. Omera Pustaka.
- Supartini, Y. (2004). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Buku Kedokteran EGC.
- Suryati, Rasmita, D., Hadisaputra, S., Surudani, C. J., Hamdanesti, R., Indriati, G., & Nugraheni, W. T. (2024). *Keperawatan Anak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

BAB 2

FILOSOFI KEPERAWATAN ANAK: FAMILY CENTRE CARE, ATRAUMATIC CARE

Linda Sari Barus

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

1. Menjelaskan pengertian *family centre care*
2. Menjelaskan manfaat *family centered care*
3. Menjelaskan elemen-elemen *family centered care*
4. Menjelaskan prinsip-prinsip *family centered care*
5. Menjelaskan pengertian *atraumatic care*
6. Menjelaskan prinsip-prinsip *atraumatic care*

A. *Family Centered Care*

1. Pengertian

Family centered care (FCC) atau perawatan yang berpusat pada keluarga adalah suatu pendekatan perawatan yang didasari kepercayaan bahwa hasil optimal terhadap kesehatan pasien diraih dari peranan aktif keluarga dalam menjalankan perannya baik secara emosi, sosial dan pemberi dukungan. *Family centered care* menekankan bahwa pembuatan kebijakan, perencanaan program perawatan, perancangan fasilitas kesehatan, dan interaksi sehari-hari antara klien dengan tenaga kesehatan harus melibatkan keluarga. Keluarga diberikan kewenangan untuk terlibat dalam perawatan klien, yang berarti keluarga dengan latar belakang pengalaman, keahlian dan kompetensi keluarga memberikan manfaat positif dalam perawatan anak. Memberikan kewenangan kepada keluarga berarti membuka

Daftar Pustaka

- Ball, J.W., Blinder, R.C., & Cowen, K.J. (2010). *Child health nursing: Partnering with children & families*, 2nd ed. New Jersey: Pearson Education.
- Bowden, V.R., & Greenberg, C.S. (2010). *Children and their families: The continuum of care*, 2nd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Committee on hospital care and institute for patients-and family centered care. *Pediatrics* (2012) 129 (2): 394-404
<https://doi.org/10.1542/peds.2011-3084>
- Sutini, T. (2018). Modul Ajar Konsep Keperawatan Anak. Jakarta: AIPVIKI
- Wong, D. L. (2008). Buku ajar keperawatan pediatric. Jakarta: EGC

BAB 3

PERAN PERAWAT ANAK

Arief Khoerul Ummah

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

1. Mampu menguraikan definisi peran perawat
2. Mampu mengetahui menjelaskan peran perawat anak

A. Definisi Peran Perawat

Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Kusnanto, 2014). Perawat merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (Undang Undang Republik Indonesia, No. 38, Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Jadi peran perawat merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seorang perawat sesuai dengan kedudukannya dalam sistem, di mana dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatan yang bersifat konstan. Sebagai seorang perawat, perawat bertanggung jawab memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk berbagai peran dan tanggung jawab profesional. Peran perawat tidak hanya sebatas memberikan perawatan dan kenyamanan dalam menjalankan fungsi keperawatan tertentu, tetapi juga mencakup

Daftar Pustaka

- Agustin, D.A. (2018) 'the Role of Nurses in Providing Health Education To the Family About the Children Enteral Nutrition', *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 1(2), pp. 13-19. Available at: <https://doi.org/10.31632/ijalsr.2018v01i02.003>.
- American Academy of Pediatric Committee on Hospital Care (2015) *Pediatric Nursing: Scope and Standards of Practice, 2nd Edition*. American Nurses Association, Inc.
- Ball, J.W., Blinder, R. and Shaw, M. (2017) *Principles of Pediatric Nursing: Caring for Children, 7th edition*. California: Medicine & Health Sciences.
- Dellenmark-Blom, M. and Wigert, H. (2014) 'Parents' experiences with neonatal home care following initial care in the neonatal intensive care unit: A phenomenological hermeneutical interview study', *Journal of Advanced Nursing*, 70(3), pp. 575-586. Available at: <https://doi.org/10.1111/jan.12218>.
- Hockenberry, M.J., Wilson, D. and Rodgers, C. (2019) *Wong's Nursing Care of Infants and Children (11st edition)*. Canada: Elsevier.
- Kusnanto (2014) *Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Kyle, T. and Carman, S. (2013) *Essentials of pediatric nursing 2nd ed.* Philadelphia : Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.
- Nsiah, C., Siakwa, M. and Ninnoni, J.P.K. (2019) 'Registered Nurses' description of patient advocacy in the clinical setting', *Nursing Open*, 6(3), pp. 1124-1132. Available at: <https://doi.org/10.1002/nop2.307>.
- Potter, P.A. and Griffin, P.A. (2012) *Fundamental Of Nursing*. Britania Raya: Elsevier Health Sciences.

- Sari, D. *et al.* (2018) 'Ethical decision making levels of nursing students', *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 34(3), pp. 724–729. Available at: <https://doi.org/10.12669/pjms.343.14922>.
- Subasinghe, K.J. and Pathirana, A.M.S.D. (2021) 'The Role Of The Pediatric Nurse In Discharge Planning; Identifying Gaps In Sri Lanka', *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 5(1), pp. 36–50. Available at: <https://doi.org/10.18196/ijnp.v5i1.10748>.
- Weiss, M.E., Yakusheva, O. and Bobay, K.L. (2011) 'Quality and cost analysis of nurse staffing, discharge preparation, and postdischarge utilization', *Health Services Research*, 46(5), pp. 1473–1494. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1475-6773.2011.01267.x>.

BAB 4

TREN DAN ISU KEPERAWATAN ANAK

Ferdinan Sihombing

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

1. Mampu mengikuti penelitian terbaru di bidang keperawatan anak untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan perawatan terbaik kepada anak-anak.
2. Menguasai penggunaan teknologi dalam layanan kesehatan, termasuk kemampuan menggunakan komputer dan perangkat teknologi lainnya untuk mengelola informasi pasien dan memantau kondisi kesehatan anak dengan efisien.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien dan keluarga untuk memberikan informasi yang jelas tentang kondisi kesehatan anak, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan dalam merawat anak di rumah.
4. Memiliki kemampuan untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan ketidakpastian dalam bidang keperawatan anak dengan proaktif dan efektif, melalui perencanaan dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Untuk tetap menjadi yang terdepan dalam bidang perawatan anak, sangat penting bagi perawat untuk terus mengikuti penelitian terbaru di lapangan. Pengetahuan yang mutakhir akan membantu perawat anak memberikan perawatan yang terbaik kepada anak-anak yang membutuhkan perawatan kesehatan. Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, peran teknologi dalam layanan kesehatan juga semakin penting. Oleh karena itu,

Daftar Pustaka

- Ahuja, A. S. (2019). The impact of artificial intelligence in medicine on the future role of the physician. *PeerJ*, 2019(10). <https://doi.org/10.7717/peerj.7702>
- Buchanan, C., Howitt, M. L., Wilson, R., Booth, R. G., Risling, T., & Bamford, M. (2021). Predicted Influences of Artificial Intelligence on Nursing Education: Scoping Review. *JMIR Nursing*. <https://doi.org/10.2196/23933>
- Clark, A. L., Broadribb, V., & Corliss, C. (1974). Maternal-Child Nursing. *The American Journal of Nursing*, 74(8). <https://doi.org/10.2307/3423031>
- Ditzer, J., Wong, E. Y., Modi, R. N., Behnke, M., Gross, J. J., & Talmon, A. (2023). Child Maltreatment and Alexithymia: A Meta-Analytic Review. *Psychological Bulletin*. <https://doi.org/10.1037/bul0000391>
- FitzGerald, M., & Armitage, D. (2005). Clinical research: the potential of practice development. *Practice Development in Health Care*, 4(3). <https://doi.org/10.1002/pdh.10>
- Hardiyanti, Y., Parulian, T. S., & Sihombing, F. (2021). Peran Orangtua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Selama Pandemi Covid-19. *Carolus Journal of Nursing*, 4(1). <https://doi.org/10.37480/cjon.v4i1.91>
- Jamerson, L. (2020). Skills Checklist Utilization and the Impact on Nursing Student Skill Acquisition of the Pediatric Physical Assessment. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3582556>
- Mendoza, R. L. (2020). Cost-shifting and cost-cutting as joint and mutually reinforcing strategies in the financial management of hospitals and similar healthcare organizations. *Journal of Health Care Finance*, 47(1).

- Oh, W. O. (2023). Digital healthcare for child health nursing. *Child Health Nursing Research*.
<https://doi.org/10.4094/chnr.2023.29.2.97>
- Tam, W., Huynh, T., Tang, A., Luong, S., Khatri, Y., & Zhou, W. (2023). Nursing education in the age of artificial intelligence powered Chatbots (AI-Chatbots): Are we ready yet? *Nurse Education Today*, 129.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105917>
- The future of the nursing workforce in the United States: data, trends, and implications. (2009). *Choice Reviews Online*, 47(02). <https://doi.org/10.5860/choice.47-0898>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10). <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>

BAB 5

KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Agnita Utami

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengetahui konsep pertumbuhan dan perkembangan pada anak
2. Mampu mengetahui pola pertumbuhan dan perkembangan pada anak
3. Mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan dua dimensi penting yang memberikan dasar bagi perkembangan individu secara keseluruhan. Proses ini melibatkan serangkaian perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang dialami sejak bayi hingga mencapai kedewasaan. Masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan memiliki peran yang unik dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Pertumbuhan dan perkembangan kembang tidak hanya bersifat universal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan genetik. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk jalur perkembangan yang unik bagi setiap individu. Pentingnya pemahaman terhadap konsep tumbuh kembang terletak pada kemampuan untuk memberikan perhatian yang sesuai terhadap setiap tahap perkembangan, serta untuk mendukung potensi maksimal setiap individu dalam mencapai kesejahteraan secara holistik. Dengan memahami perubahan-

Daftar Pustaka

- Bowden, V.R & Greenberg, C.S. (2010). *Children and their families: Continuum of care.* (2nd Ed). Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Hardinsyah, P., & Supriasa, I. D. N. (2016). *Ilmu Gizi: Teori Aplikasi.* Jakarta: EGC
- Herlinadiyaningsih & Lucin, Y. (2022). *Ilmu Kesehatan Anak.* Jawa Tengah: Wawasan Ilmu
- Hockenberry, M & Wilson, D. (2013). *Wong's essential of pediatric nursing.*
- Kemenkes RI. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.* Jakarta.
- Mahayaty, L. (2014). Studi tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada balita di desa pengalangan rw 03 menganti Gresik. *Jurnal Keperawatan*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/2>
- Njihah, K., Wahyuni., Yuniati., 7 Jayanti, N.D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak di gampang cot Mesjid kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5 (2). DOI: <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14358>
- Soetjiningsih, IGN, G.R. (2013). *Tumbuh kembang anak.* Edisi 2. Jakarta: EGC
- Supartini, Y. (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak.* Jakarta: EGC. St Louis: Elsevier
- Wong, D. L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik.* Volume 1. (Andri Hastono, Sari Kurnianingsih & Setiawan, Penerjemah). Jakarta: EGC

BAB 6

TUMBUH KEMBANG ANAK BERDASARKAN TINGKAT USIA

Daniel Akbar Wibowo

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengetahui konsep tumbuh kembang
2. Mampu mengetahui konsep tumbuh kembang masa bayi
3. Mampu mengetahui konsep tumbuh kembang usia prasekolah
4. Mampu mengetahui konsep tumbuh kembang usia remaja

A. Definisi Konsep Tumbuh Kembang

Pertumbuhan mengacu pada peningkatan fisik dalam beberapa kuantitas dari waktu ke waktu. Ini termasuk perubahan dalam hal tinggi badan, berat badan, proporsi tubuh dan penampilan fisik secara umum, pertumbuhan merupakan sebagai perubahan kuantitatif. Sementara pertumbuhan merupakan proses peningkatan jumlah dan ukuran sel saat mereka membelah dan mensintesis protein baru, menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian tubuh (Belagavi, 2019). Hurlock telah mendefinisikan Pertumbuhan sebagai "perubahan dalam ukuran, secara proporsional, hilangnya fitur lama dan perolehan yang baru". Pertumbuhan mengacu pada perubahan struktural dan fisiologis (Cameron dan Schell, 2019)

Perkembangan merupakan suatu perubahan kontinum seorang anak secara luar biasa selama masa neonatus, periode bayi baru lahir, dan masa bayi awal. Pada masa ini banyak sekali tantangan baik bagi anak, orang tua, maupun keluarga dan

Daftar Pustaka

- Anggeriyane, E. (2022) *Tumbuh Kembang Anak*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Belagavi, D. (2019) 'Theories of growth and development in pediatrics: A review', *IP Journal of Paediatrics and Nursing Science*, 2(3), pp. 63-66.
- Cameron, N. and Schell, L. (2019) *Human Growth and Development*. Elsevier.
- Institute for Community Health Promotion (2015) 'Children Development Guide', pp. 7-96.
- Susan, Ward and Shelton (2009) *Maternal-Child Nursing Care*. Amerika: Philadelphia.

BAB

7

MASALAH PERKEMBANGAN PADA ANAK SETIAP TINGKAT USIA

Dania Relina Sitompul

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memahami permasalahan motorik pada anak
2. Memahami permasalahan kognitif pada anak
3. Memahami permasalahan bahasa pada anak
4. Memahami permasalahan sosial-emosional pada anak

A. Masalah Perkembangan pada Anak Setiap Tingkat Usia

1. Permasalahan motorik pada anak

Pola perubahan yang cenderung berbeda pada setiap anak menyebabkan pertumbuhan fisik pada anak tampak berbeda satu sama lain. Pertumbuhan fisik yang dialami anak akan mempengaruhi proses perkembangan motoriknya.

Menurut Saomah, (2004) masalah motorik terbagi menjadi dua bagian yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan keterampilan menggerakkan tubuh secara harmonis seperti contohnya berlari, dan mempengaruhi perkembangan motorik halus. Motorik halus sendiri dapat diartikan sebagai keterampilan dalam mengkoordinasikan otot-otot halus seperti menggunting, mewarnai, meronce, menggambar, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang sering muncul pada anak adalah belum sempurnanya koordinasi sistem gerak sehingga anak belum mampu mengontrol motorik kasarnya. Kemampuan anak menguasai keterampilan motorik kasar dan halus

Daftar Pustaka

- Diane Trister Dodge Laura J.Colker and Cate Heroman. 2009. *The Creative Curriculum for Preschool Four Edition [Book]*. - USA : Teaching Strategies
- Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si dan Yulia Ayriza, Ph.D. 2005. *Perkembangan Fisik dan Kognitif Masa Dewasa Awal*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Link: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-rita-eka-izzaty-spsimsi/gperkembangan-fisik-dan-kognitif-masa-dewasa-awal.pdf>
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press
- Saomah, Aas. 2004. *Permasalahan-permasalahan Anak dan Upaya Penyelesaiannya*. Makalah Tidak Diterbitkan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

BAB

8

ANTICIPATORY GUIDANCE PADA INFANT SAMPAI REMAJA

Fitri Wahyuni S.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep Anticipatory Guidance sebagai pedoman penting bagi orang tua dalam membimbing anak secara bijak sesuai dengan tahapan perkembangan usia.
2. Mengetahui pentingnya mengumpulkan informasi tentang anak dan lingkungannya sebagai langkah utama dalam Anticipatory Guidance.
3. Memahami pentingnya membangun hubungan terapeutik dengan orang tua dan anak sebagai bagian dari Anticipatory Guidance.
4. Mengetahui strategi menyediakan edukasi dan bimbingan berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian individual.
5. Memahami prinsip dasar tentang persyaratan Anticipatory Guidance, termasuk memberikan kesempatan pada orang tua untuk mengungkapkan permasalahan mereka dan membangun interaksi yang hangat dengan si anak.

Anticipatory Guidance merupakan pedoman atau petunjuk yang penting bagi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya secara bijak agar anak dapat melalui proses pertumbuhan dan perkembangannya dengan normal sesuai tahapan usia anak dan kehadiran anak menjadi suatu tantangan bagi orang tua sehubungan dengan meningkatkan mobilitas, disiplin, ketergantungan dan keamanan bagi anak. Anticipatory guidance dapat meliputi terkait dengan nutrisi, toilet training, pencegahan

Daftar Pustaka

- Ball, J. W., Bindler, R. C., & Cowen, K. J (2010). *Child health nursing, partnering with children & families*. (2nd ed). New Jersey : Pearson Education inc.
- Bowden, V.R., & Greenberg, C.S. (2010). *Children and their families: The continuum of care*. (2nd ed). Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Combs-orme, T., Nixon, B. H., & Herrod, H. G. (2015). Anticipatory Guidance and Early Child Development : Pediatrician Advice , Parent Behaviors , and Unmet Needs as Reported by Parents From Different Backgrounds. <https://doi.org/10.1177/0009922811403302>.
- Daud, T., & Felizita, E. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kecelakaan pada balita (*anticipatory guidance*). *Journal of Nursing and Public Health*, 5(1), 11-15.
- Dosman, C., Faap, F., Andrews, D., & Frcpc, F. (2012). Anticipatory guidance for cognitive and social- emotional development : Birth to five years, 17(2), 75-80.
- Hasanuddin, M., & Fitriah. (2011). Modul Anticipatory Guidance Terhadap Perubahan Pola Asuh Orang Tua Yang Otoriter dalam Stimulasi Perkembangan Anak. *Media Jurnal Ners*, 6(1), 51-58.
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2014). *Wong's Nursing Care of Infants and Children 10th edition*. Canada : Mosby (Elsevier).
- Kyle, T. & Carman, S. (2012). *Essentials of Pediatric Nursing*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Laili, S.I. (2023). Pemahaman *anticipatory guidance* dengan pertumbuhan balita. *Journal EDUNursing*, 7(1), 54-61.
- Marcdante, K.J., Kliegman, R.M., Jenson, H.B., & Berhrman, R.E. (2014). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak*. Terjemahan.(edisi ke-6). Singapura: Elsevier. Pte. Ltd.

- Maria, L., Ira F., & Zeizar, P. (2020). *Anticipatory guidance* orang tua untuk kekerasan seksual pada anak. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), 1-6.
- Misniarti., Utario, Y., & Haryani, S. (2024). Pemberdayaan kader KIA dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu bayi tentang anticipatory guidance dan pertolongan pertama kecelakaan pada bayi di wilayah kerja puskesmas perumnas. *Journal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 689-699.
- Pangesti, N.A., Kurniawati, S., Wicaksono, S.B., & Grasila, B. (2022). Pendidikan Kesehatan *anticipatory guidance* kekerasan seksual anak pada masyarakat di desa grantung, kabupaten purworejo. *Journal Perawat Pengabdi (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1-7.
- Salim, M. A., Gabrieli, P., & Millanzi, W. C. (2022). Enhancing Pre-School Teachers' Competence In Managing Pediatric Injuries In Pemba Island, Zanzibar. *Bmc Pediatrics*, 22(1), 1-13. <https://doi.org/10.1186/S12887-022-03765-6>.
- Salim, R. M. A., & Shahnaz, S. (2009). *Pengasuhan Anak Usia 0-12 Tahun*. 123(10), 2176-2181.
- Sari, S. A. E., & . S. A. Y. (N.D.). *Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga*.
- Umami, N., & Arnianti. (2021). Pengaruh Anticipatory Guidance Terhadap Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kecelakaan Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Berita Kesehatan*, 14(1), 1-10.
- Wilujeng, A.P., Trianita, D., & Indriani, N. (2020). Pengaruh *anticipatory guidance* terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-6 bulan. *Journal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1).

Wong, D. L., Hockenberry, M. J., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P; Alih Bahasa, Sutarna, A., Juniarti, N., Kuncara, H. Y., & Yudha, E. K. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Peditik Wong, Edisi 6, Volume 1*. Jakarta : EGC.

BAB 9

HEALTH PROMOTION INFANT-REMAJA

Ria Angelina Marbun

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa mampu

1. Memahami health promosi pada usia infant
2. Memahami health promosi pada usia toddler
3. Memahami health promosi pada usia preschool
4. Memahami health promosi pada usia sekolah
5. Memahami *Health Promotion* pada usia remaja

Saat ini, istilah "promosi kesehatan" banyak digunakan dalam bidang kesehatan masyarakat dan telah mendapatkan dukungan kebijakan dari pemerintah dalam pelaksanaannya. Definisi promosi kesehatan adalah "upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat, dan didukung kebijakan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan tersebut".

Menurut Green dalam Susilowati, D., & Susilowati, D. (2016), tujuan promosi kesehatan terdiri dari tingkatan tujuan, yaitu: tujuan Program mengenai apa yang akan dicapai pada waktu tertentu, tujuan pendidikan, merupakan deskripsi perilaku yang akan dicapai dapat mengatasi masalah kesehatan yang ada serta tujuan Perilaku merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku yang diinginkan). Oleh sebab itu, tujuan perilaku berhubungan dengan pengetahuan dan sikap. Tujuan Intervensi

Daftar Pustaka

- Ahmad, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2018). Complementary feeding practices and nutritional status of children 6-23 months old: Formative study in Aceh, Indonesia. *Nutrition Research and Practice*, 12(6), 512-520. <https://doi.org/10.4162/nrp.2018.12.6.512>
- Almatsier (2016). Prinsip Dasar Ilmu Gizi Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Amaliyah, S. (2017). Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seks pada Anank di Desa Jamsari, Poncokusumo, Malang.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Anggraini, D. D. (2020). Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kemandirian Personal Hygienecuci Tangan Dan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah.
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor pemberian nutrisi masa golden age dengan kejadian stunting pada balita di negara berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764-1776.
- Anjani, A. D. (2018). Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Bahaya Pemberian MP-ASI Dini. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(3).
- Astutik, R. . (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R., &

- Briend, A., Khara, T., & Dolan, C. (2015). Wasting and stunting-similarities and differences: Policy and programmatic implications. *Food and Nutrition Bulletin*, 36(1), S15-S23. <https://doi.org/10.1177/15648265150361S103> .
- Burns, C. E., Barber, N., Brady, M., & Dunn, A. (2004). *Pediatric primary care: A handbook for nurse practitioners*. W.B. Saunders Company.
- D. Andriana, *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika, 2017.
- Dewi, P. H. C., & Notobroto, H. B. (2015). *Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode*
- Djuwita W. Urgensi Bermain Sebagai Stimulasi Perkembangan Otak dan Solusi Mengatasi Kekerasan (Child Abuse) dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Qawwam*. 2018;12(1):40-60. doi:10.20414/qawwam.v12i1.750
- F. Hanifa, "Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bay," *J. Kesehat.*, vol. 11, no. 1, pp. 27-32, 2022. P-ISSN : 2549-2543 E-ISSN : 2579-7077
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan dampak pernikahan dini dari berbagai aspek. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(2), 88-94.
- Ginanjar, M. (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Prasekolah Di PAUD Terate 2 Desa Tugu Mulyo. Vol 6 No 1(2018) Masker Medika.
- Hasan, N. M.S., Lydiatendean, dan Wantouw, B. 2015. Pengaruh Merokok terhadap Fungsi Ereksi Pria. *Jurnal e-Biomedik*, 3: 180
- Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2021, February). Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia dini untuk pencegahan transmisi penyakit. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

- Islam, M. M., Sanin, K. I., Mahfuz, M., Ahmed, A. M. S., & Mondal, D. (2018). *Faktor risiko stunting pada anak-anak yang tinggal di daerah kumuh perkotaan dari Bangladesh : Temuan dari penelitian kohort prospektif*. 0, 1-13.
- Juniardi, F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Welfare State*, 2(1).
- Kemenkes. (2018). Salam Sehat! Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini , bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan. *Laporan Riskesdas Nasional 2018*, 120.
- Koletzko, B. (2015). *Supported by an unrestricted educational World Review of Nutrition and Berthold Koletzko Munich*.
- Lestari, I. S., Yuli Kusumawati, S. K. M., & Werdani, K. E. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan wus dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di puskesmas manahan surakarta (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mahmudah, M., Yaunin, Y., & Lestari, Y. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2).
- Mirawati, M., Nurfitriani, N., Zulfiarini, F. M., & Cahyati, W. H. (2018). Perilaku merokok pada remaja umur 13-14 tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 396-405.
- MISNIARTI, M., & HARYANI, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), 103-111.

- Mubarak,WI., Chayatin,N.Rozikin, K . & Supradi. 2007. Promoso Kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam Pendidikan.
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 - 24 Bulan : Kajian Pustaka. *Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4), 1646-1651.
- Musfiroh, M., & Wisudaningtyas, B. L. (2014) Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu dalam Memberikan Toilet Training pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 157-166.
- N. F. Biyanti Dwi Winarsih, Sri Hartini, Diana Tri Lestari, Wahyu Yusianto, "Pijat Bayi Dan Perawatan Metode Kanguru Sebagai Upaya Peningkatan Berat Badan Pada BBLR," *J. Pengabd. Kesehat.*, vol. 5, no. 2, pp. 101-110, 2022.
- Nainggolan, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keikutsertaan wanita PUS menggunakan kontrasepsi di Nagori Sakhudabayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun tahun 2018. *Reproductive Health*, 3(2).
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Pratiwi MD, Mualimah M. HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE DALAM CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH. 2018;6:9
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan status gizi pola makan dan peran keluarga terhadap pencegahan stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(04), 167-175.
- Ramadia. R. dkk. Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan Dengan Tahap Tumbuh

- Kembang Anak Usia Todler. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*. 2021:9(1):1-10.
- Sengkey, S. W. (2015). Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado. *JIKMU*, Vol 5, No, 491-501.
- Septikasari, M. Pengaruh faktor biologi terhadap gizi kurang anak usia 6-11 bulan di kabupaten cilacap. *Journal of Molecular Biology*; 2016. 61- 67.
- Sudaryanto, Gatot. 2014. MPASI Super Lengkap. Jakarta Timur: Penebar Plus (Penebar Swadaya Grup).
- Sulistiyani, 2010.. Buku Ajar Gizi Masyarakat I: Masalah Gizi Utama di Indonesia. Jember : Jember University Press.
- Susilowati, D., & Susilowati, D. (2016). Promosi kesehatan.
- Terati, Yuniarti, H., & Susanto, E. (2018). Effects of diet and breastfeeding duration on the stunting status of children under 5 years of age at maternal and child health centers of the Palembang regional office of health. *Pakistan Journal of Nutrition*, 17(2), 51-56. <https://doi.org/10.3923/pjn.2018.51.56>
- Tian, Q., Gao, X., Sha, T., Chen, C., Li, L., He, Q., Cheng, G., Wu, X., Yang, F., & Yan, Y. (2019). Effect of feeding patterns on growth and nutritional status of children aged 0-24 months: A Chinese cohort study. *PLoS ONE*, 14(11), 1-13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224968> .
- Umauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Umboh, A., Malonda, A. A., & Sudjono, T. A. (2007). Enuresis profile in 6-7 year-old children at five elementary schools in Sario district, Manado. *Paediatrica Indonesiana*, 47(6), 261-4.
- Umiyah., A, Irwanto, & Pirnomo., W. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengisian Buku KIA Oleh Ibu Terhadap

Stimulasi Dan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun Di Puskesmas Tambak Pulau Bawean-Gresik.

- Uyun, K., Arifah, S., Kp, S., Ke, M., & Dian Nur, W. (2016). Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Desa Jrahi Pati (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wasitin, L.F., 2015. Pengaruh Pola Penggunaan Diapers terhadap Kemampuan Eliminasi pada Anak Prasekolah(Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- WHO/UNICEF. (2012). Global Nutrition Target 2025.Breastfeeding Policy Brief.WHO/MNH/NHD 14.7.
- Wong, D.L., Hockenberry, M., Willson, D., Winkelstein, M. and Schwartz, P., 2009.Buku ajar keperawatan pediatric.
- Yuliana, Y., & Sitorus, S. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 137-143. Penerjemah).Jakarta: EGC.
- Yuniarti S. *Asuhan Tumbuh Kembang Anak Neonatus Bayi-Balita Dan Anak Pra-Sekolah*. Kesatu. (Wildani Md, Ed.). Pt Refika Aditama; 2015.

BAB 10

SEX EDUCATION ANAK PADA SEMUA TINGKAT USIA

Ni Luh Agustini Purnama

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami tentang perkembangan pola seksualitas anak sesuai tahap usia
2. Mahasiswa mampu memahami tentang pendekatan *sex education* pada anak
3. Mahasiswa mampu memahami *sex education* berdasarkan tahapan usia anak

Perkembangan seksual anak sehat berarti tercapainya pengetahuan tentang perubahan fisik, pembentukan identitas jenis kelamin yang positif, kejelasan identitas seksual anak sebagai seorang anak laki-laki atau perempuan, mendemonstrasikan kemampuan untuk membuat keputusan yang sehat tentang seksualitas dan aktivitas seksual. Orang tua bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses pembelajaran seksualitas ini (Burns *et al.*, 2012). Perkembangan seksual, bagi sebagian orang tua merupakan hal yang tabu dan memalukan untuk disampaikan kepada anaknya. Akan tetapi sebagai individu, anak mempunyai hak untuk mengetahui perkembangan seksualnya secara normal. Bahkan pada beberapa sekolah telah dijadikan sebagai suatu kurikulum tentang pendidikan seksual pada anak. *Sex education* merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi dan membentuk sikap serta keyakinan mengenai seks, identitas serta hubungan seksual (Purwiyanti, 2022)

Daftar Pustaka

- Burns, C. E., Dunn, A. M., Brady, M. A., Starr, N. B., & Blosser, C. G. (2012). *Pediatric Primary Care* (fifth edit). Elsevier Health Sciences.
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Na'imah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis Pengenalan Edukasi Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>
- Kim, E. J., Park, B., Kim, S. K., Park, M. J., Lee, J. Y., Jo, A. R., Kim, M. J., & Shin, H. N. (2023). A Meta-Analysis of the Effects of Comprehensive Sexuality Education Programs on Children and Adolescents. *Healthcare (Switzerland)*, 11(18). <https://doi.org/10.3390/healthcare11182511>
- Lameiras-Fernández, M., Martínez-Román, R., Carrera-Fernández, M. V., & Rodríguez-Castro, Y. (2021). Sex education in the spotlight: What is working? systematic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 5). <https://doi.org/10.3390/ijerph18052555>
- Purwiyanti, R. E. (2022). Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini di LKSA Panti Asuhan Lentera Hati Sewulan. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 161–164. h
- Schuster, M. A., Corona, R., Elliott, M. N., Kanouse, D. E., Eastman, K. L., Zhou, A. J., & Klein, D. J. (2008). Evaluation of Talking Parents, Healthy Teens, a new worksite based parenting programme to promote parent-adolescent communication about sexual health: randomised controlled trial. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 337, a308.

- Suhasmi, N. C., & Ismet, S. (2021). Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Vol. 5(02), 164-174. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3385><https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3385>
- Wong, D. L. (2003). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik* (4th ed.). EGC.

BAB 11

PERAN BERMAIN DALAM PERKEMBANGAN

Marcellina Rasemi Widayanti

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami pengertian bermain
2. Mampu memahami fungsi bermain.
3. Mampu mengetahui klasifikasi bermain.
4. Mampu mengetahui jenis permainan sesuai usia
5. Mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bermain

Bermain mempunyai peranan penting dalam perkembangan kognitif, sosial dan Kesehatan pada anak, dalam implementasi bermain anak mampu mengembangkan kreativitas dan imajinasinya. Bermain dapat merangsang aspek perkembangan pada diri anak dengan memberikan kesempatan maka anak dapat mengeksplorasi semua yang ada disekitarnya.

Pada bab ini akan mempelajari mengenai peran bermain dalam perkembangan sesuai dengan usia anak.

A. Pengertian

Bermain merupakan serangkaian aktivitas yang menyenangkan sesuai keinginan anak untuk mempelajari & mengembangkan banyak hal, meliputi: dapat mengenal peraturan dalam bermain, melakukan sosialisasi, belajar mengatur emosi, toleransi, bekerja sama, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan berbahasa (Ardini & Lestarinigrum Sari, 2018)

Daftar Pustaka

- Adriana, D. (2020). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Salemba Medika.
- Ardini, P. P. & Lestarinigrum, A. (2018). *Bermain dan Permainan anak Usia Dini* (sebuah kajian teori dan praktik). Adjie Media Nusantara
- Anggarani, A. P. M., Purnama, N. L. A., Widianingtyas, S. I., & Widayanti, M. R. (2020). *Pediatri* (P. Rosfadilla (ed.); 1st ed.). Syah Kuala University Press.
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. N. G. (2013). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). EGC.
- Supartini, Y. (2012). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. EGC.

BAB 12 | KOMUNIKASI

Lisbet Octovia Manalu

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Proses Komunikasi
2. Komunikasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembang
3. Teknik Berkomunikasi dengan anak sesuai tahap tumbuh kembang

Komunikasi merupakan tindakan interaksi dua arah (dialog/trialog) dan tidak hanya mencakup kata-kata lisan, tetapi juga melibatkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh/gestur sebagai bentuk komunikasi non-verbal. Agar bisa berkomunikasi dengan anak dengan efektif.

Anak dilahirkan dengan mekanisme dan kapasitas untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan berbahasa. Namun mereka tidak berbicara secara spontan. Lingkungan harus menyediakan sarana bagi mereka untuk melakukan hal tersebut memperoleh keterampilan ini. Bicara memerlukan struktur dan fungsi fisiologis yang utuh (termasuk pernapasan, pendengaran, dan otak) ditambah kecerdasan, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan stimulasi. Kecepatan perkembangan bicara bervariasi dari satu anak ke anak lainnya dan berhubungan langsung dengan neurologis kompetensi dan perkembangan kognitif. Gestur mendahului ucapan. Saat ucapan berkembang, isyarat surut tetapi tidak pernah hilang seluruhnya.

Daftar Pustaka

- Ginsburg, H. P., & Opper, S. (2016). *Piaget ' s Theory of Intellectual Development*. 1988, 1-344.
- Indarwati, F. (2018). Buku Ajar Konsep Komunikasi Dasar Keperawatan Anak 1. *Buku Ajar*, 1-37.
- Malikhao, P. (2020). Health communication: Approaches, strategies, and ways to sustainability on health or health for all. *Handbook of Communication for Development and Social Change*, 1015-1037. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2014-3_137
- Marilyn Hockenberry, David Wilson, C. C. R. (2008). *Essentials of Pediatric Nursing* (Tenth Edit). Elsevier.

BAB 13

KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK

Nuzul Qur'aniati

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi komunikasi antara orang tua dengan anak
2. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis komunikasi antara orang tua dengan anak
3. Mahasiswa dapat menjelaskan syarat komunikasi efektif antara orang tua dengan anak
4. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi komunikasi antara orang tua dengan anak
5. Mahasiswa dapat menjelaskan cara menjalin komunikasi yang baik dengan anak

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain, terutama hubungan antara orang tua dan anak. Komunikasi ini dimulai bahkan sebelum anak lahir, ketika orang tua merespons sinyal-sinyal dari anak dari dalam kandungan. Komunikasi ini terus berlanjut selama masa kanak-kanak dan remaja, dan memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan anak (Dixson, 1996; Zapf *et al.*, 2023). Orang tua dapat memainkan peran melatih anak dalam melakukan komunikasi yang efektif, sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi anak dan membangun hubungan yang kuat satu sama lain (UNICEF, 2022). Sehingga bagaimana orang tua berkomunikasi dengan anak menjadi hal penting dalam membentuk hubungan keluarga yang sehat dan harmonis. Dalam

Daftar Pustaka

- American Academy of Pediatrics. (2002). The medical home. *Pediatrics*, 110(1 Pt 1), 184–186.
- CDC. (2019). *Communicating with Your Child*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://cdc.gov/parents/essentials/toddlersandpreschoolers/communication/index.html>
- Dixon, M. D. (1996). *Models and Perspectives of Parent-Child Communication*.
- Dyatmika, T. (2020). *Ilmu Komunikasi* (S. Bakhri (Ed.)). Zahir Publishing.
- Heller, K. S., & Solomon, M. Z. (2005). Continuity of care and caring: what matters to parents of children with life-threatening conditions. *Journal of Pediatric Nursing*, 20(5), 335–346. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2005.03.005>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Keluarga sehat wujudkan indonesia sehat. *Kemntrian Kesehatan RI*, 1, 6. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Warta-Kesmas-Edisi-03-2017_955.pdf
- Mărginean, C. O., Meliț, L. E., Chinceșan, M., Mureșan, S., Georgescu, A. M., Suci, N., Pop, A., & Azamfirei, L. (2017). Communication skills in pediatrics - The relationship between pediatrician and child. *Medicine (United States)*, 96(43). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000008399>
- Noor baiti. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 42–50. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4959>
- Runcan, P. L., Constantineanu, C., Ielics, B., & Popa, D. (2012). The Role of Communication in the Parent-Child Interaction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 904–908. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.221>

- Segrin, C., & Flora, J. (2021). Parent – Child Communication. *Family Communication*, 168–191.
<https://doi.org/10.4324/9781410611154-13>
- Simonian, S. J., Tarnowski, K. J., Park, A., & Bekeny, P. (1993). Child, parent, and physician perceived satisfaction with pediatric outpatient visits. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics : JDBP*, 14(1), 8–12.
- Street, R. L., Care, S. M., & Nov, N. (1991). Physicians ' Communication and Parents ' Evaluations of Pediatric Consultations Stable URL :
<http://www.jstor.org/stable/3765744> Accessed : 10-03-2016 10: 27 UTC Your use of the JSTOR archive indicates your acceptance of the Terms & Conditions of Use , a. *Medical Care*, 29(11), 1146–1152.
- UNICEF. (2021). Tips for Communicating with Your Teen. *UNICEF*.
- UNICEF. (2022). *How to Communicate Effectively with your Young Child*. UNICEF. <https://www.unicef.org/parenting/child-care/9-tips-for-better-communication>
- Wofford, M. M., Wofford, J. L., Bothra, J., Kendrick, S. B., Smith, A., & Lichstein, P. R. (2004). Patient complaints about physician behaviors: a qualitative study. *Academic Medicine : Journal of the Association of American Medical Colleges*, 79(2), 134–138.
<https://doi.org/10.1097/00001888-200402000-00008>
- Zapf, H., Boettcher, J., Haukeland, Y., Orm, S., Coslar, S., Wiegand-Grefe, S., & Fjermestad, K. (2023). A Systematic Review of Parent–Child Communication Measures: Instruments and Their Psychometric Properties. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 26(1), 121–142.
<https://doi.org/10.1007/s10567-022-00414-3>

BAB

14

KOMUNIKASI PADA ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS

Fauziah

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Memahami konsep komunikasi verbal dan non-verbal pada anak berkebutuhan khusus.
2. Mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan teknik komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.
3. Memahami pentingnya mendukung perkembangan komunikasi anak berkebutuhan khusus dalam konteks inklusi sosial.
4. Mampu merancang strategi komunikasi yang efektif untuk memfasilitasi interaksi sosial anak berkebutuhan khusus.
5. Mengembangkan pemahaman tentang penggunaan alat bantu komunikasi alternatif dan augmentatif (AAC) dalam mendukung komunikasi anak berkebutuhan khusus.

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan komponen terpenting bagi setiap organism untuk melangsungkan kehidupan mereka. Urgensi komunikasi bersifat menyeluruh melingkupi kebutuhan semua individu yang dapat teridentifikasi dari beragam cara mereka dalam melakukan interaksi. Dalam dinamika kehidupan manusia maupun organism yang lain, eksistensi komunikasi menjadi prasyarat mutlak untuk dapat melakukan adaptasi. Ketika kemampuan komunikasi tidak dapat dimiliki individu maka akan menghambat dirinya untuk survive terlebih untuk melakukan aktualisasi diri. Pada dasarnya setiap anak

Daftar Pustaka

- Burhan Bungin, 2008. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Crain, William, *Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007
- Efendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosda Karya Offset, 2001
- Eny Indriani. 2013 dalam alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia 2012, dalam www.pkko.fik.ui.ac.id/
- Hafied Cangara,. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Heward W. dan Orlansky M. 1992. *Exceptional Children (4th ed)*. New York: Macmillan.
- Hidayat, *Mengajarkan Bahasa Dan Komunikasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, dalam www.file.upi.edu/.../Mengajarkan_Bahasa_%26_Komunikasix.pdf ,
- Muhammad, Jamila. *Special Education For Special Children (Panduan Pendidikan Khusus Anak-anak Dengan Ketunaan dan Learning Disabilites)*. Jakarta, Hikmah (PT.Mizan Publika), 2008
- Sarwono, Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Soejorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2008.
- Somantri, Sutjihati. 2013. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama, edukasi.kompasiana.com/

- Sugiarto, S, Prambahan, D.S., dan Pratitis, N.T, 2004. *Pengaruh Social Story Terhadap Kemampuan Berinteraksi Sosial pada Anak Autis. Anima,*
- Wolfberg, Pamela J. *Play imajination in children with autisme.* New York and London , Teachers College, Columbia University 1999
- Yuliani, Ayu, 2013. *Sistem Komunikasi Augmentatif dan Alternatif untuk Anak- anak dengan Autism Spektrum Disorder (ASD)* dalam Jurnal Program Pasca Sarjana Kekhususan Keperawatan Anak

BAB 15 | KONSEP IMUNISASI

Rajunitrigo

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep dasar sistem kekebalan tubuh
2. Memahami penyelenggaraan imunisasi
3. Memahami karakteristik vaksin dan cara pemberiannya
4. Memahami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamatkan bahwa seluruh bayi dan anak berhak memperoleh imunisasi. Imunisasi merupakan langkah untuk mengaktifkan atau meningkatkan ketahanan tubuh individu terhadap suatu penyakit. Dengan demikian, ketika terpapar penyakit tersebut, individu tidak akan sakit atau hanya akan mengalami gejala ringan. Pemberian imunisasi sangat penting karena menyebabkan tubuh membentuk antibodi spesifik terhadap penyakit tertentu. Jika imunisasi diberikan secara luas dan merata, maka akan menghasilkan kekebalan kelompok yang melindungi masyarakat secara kelompok dan juga memberikan perlindungan lintas kelompok (Kementerian Kesehatan, 2017).

A. Konsep Dasar Sistem Kekebalan Tubuh

Sistem kekebalan tubuh dibagi menjadi 2 (dua) sub-sistem, yaitu sistem kekebalan bawaan dan sistem kekebalan adaptif. Sistem kekebalan bawaan merupakan garis pertahanan pertama yang memberikan respon perlindungan terhadap

Daftar Pustaka

- Clem, A. S. (2011). Fundamentals of Vaccine Immunology. *Journal of Global Infectious Diseases*, 73-78.
- Kementerian Kesehatan, & PAEI. (2023). *2023 Job Aids Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 2023 tentang Pedoman Penanggulangan Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

BAB 16 | PEMERIKSAAN FISIK

Sisilia Indriasari Widianingtyas

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami tentang pengukuran pertumbuhan
2. Mampu memahami tentang pengukuran fisiologis (*head to toe*)

A. Konsep Pengukuran Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ, maupun individu yang bisa dengan ukuran berat (gram, pon, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh) (Andriana, 2020). Menurut (Levine, 2019) Proses pertumbuhan dan perkembangan saling berhubungan satu dengan lainnya. Namun, untuk memudahkan, istilah pertumbuhan dipakai untuk menunjukkan bertambahnya ukuran sedangkan istilah perkembangan digunakan untuk menunjukkan bertambahnya fungsi tubuh dan pikiran. Dengan mengenali pola pertumbuhan dan perkembangan yang normal, klinisi dapat mengenali dan menatalaksana variasi abnormal pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut (H Ineu *et al.*, 2020) Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu. Pertumbuhan merupakan perubahan secara fisiologis sebagai

Daftar Pustaka

- Andriana, D. (2020). *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain pada Anak* (2nd ed.). Salemba Medika.
- H Ineu, N., Rakhmat, C., & Ash-Shiddiqy, A. R. (2020). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dipandang dari Segi Pendidikan* (N. F. Atif (ed.); 1st ed.). Refika Aditama.
- Hidayat, A. A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan*. Salemba Medika.
- Levine, D. A. (2019). *Ilmu Kesehatan Anak Esensial* (E. Fladlyana & M. Julia (eds.); 8th ed.).
- Manalu, L. O. (2022). *Pemeriksaan Fisis Bayi dan Anak* (S. W. Djoko (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Muslihatun, W. N. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Fitramaya.
- Purnama, N. L. A., & Silalahi, V. (2019). *Perawatan Dasar Pada Anak* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. EGC.
- Sutini, T. (2018). *Modul Ajar Konsep Keperawatan Anak* (Y. Supartini (ed.)). AIPVIKI.
- Wong., D. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Vol. 1*. EGC.

BAB 17 | PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN : SDIDTK

Devi Trianingsih

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami pengertian & tujuan pemeriksaan perkembangan dengan SDIDTK
2. Mampu mengetahui sasaran pada pemeriksaan perkembangan SDIDTK
3. Mampu menjelaskan stimulasi dini pada tumbuh kembang balita
4. Mampu mengetahui dan memahami deteksi dini pada hasil skrining tumbuh kembang anak
5. Mampu menjelaskan intervensi dini terhadap hasil pemeriksaan
6. Mampu menjelaskan mekanisme rujukan dari masalah/ penyimpangan perkembangan anak

A. Pengertian & Tujuan Pemeriksaan Perkembangan Dengan SDIDTK

Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan program pemerintah dalam rangka pembinaan secara komprehensif terkait tumbuh kembang anak. Kegiatan ini meliputi stimulasi, deteksi serta intervensi dini adanya penyimpangan tumbuh kembang di 72 bulan pertama kehidupan anak. Pelaksanaan kegiatan SDIDTK diselenggarakan dengan kemitraan yang terjalin antara keluarga, masyarakat, serta tenaga profesional. SDIDTK diharapkan dapat dilakukan seoptimal mungkin, teratur serta

Daftar Pustaka

- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementerian kesehatan Republik Indonesia.
- Dermawan, A., C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 bulan)*. Jakarta: IPB Press.
- Handayani R, Nurlisis, A. N. (2020). Handayani R, Nurlisis, Afni N. Analisis Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) di UPT Puskesmas Sungai Piring. *J Kesehat Komunitas*, 363–368.
- Hendrawati S, Mardhiyah A, Mediani HS, Nurhidayah I, Mardiah W, Adistie F, et al. (2008). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 – 6 Tahun di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 39–58.
- Kementrian Kesehatan RI. (n.d.). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khadijah., A. N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana.
- Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Medica.
- Rantina M, dkk. (2020). *Buku Panduan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Jawa Barat. edu publiser.
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Implementasi Dan Cara Pengukurannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: kencana.

BAB 18

CHILD ABUSE AND NEGLECT

Maidartati

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Dapat melakukan simulasi perawatan kepada anak atau keluarga yang sehat dengan mengembangkan pola pikir yang kritis, logis, dan etis.
2. Mampu menggunakan komunikasi terapeutik sambil memperhatikan aspek budaya, menghargai etnis, agama, atau faktor lain yang unik dari setiap anak atau keluarga.
3. Demonstrasi kemampuan intervensi keperawatan, baik secara mandiri maupun kolaboratif, terhadap pasien yang sehat atau sakit dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP), serta menerapkan prinsip perawatan atraumatik, legal, dan etis.
4. Mampu menyajikan simulasi Pendidikan Kesehatan kepada anak atau keluarga sebagai upaya pencegahan tingkat primer, sekunder, dan tersier.
5. Bertindak sebagai advokat untuk anak atau keluarga yang mengalami situasi tertentu, mempertahankan hak-hak klien agar mereka dapat membuat keputusan untuk diri mereka sendiri.

Prinsip perlindungan anak adalah mengutamakan kepentingan terbaik buat anak, namun pada saat ini banyak sekali pemberitaan melalui berbagai media masa bahwa kekerasan pada anak semakin banyak terjadi di kalangan masyarakat, Kasus *child abuse* meningkat selama pandemi COVID-19, pencatatan data yang dilakukan *World Health Organization* WHO (2020) mengatakan

Daftar Pustaka

- Andini, T. M., Sulistyowati, T., Alifatin, A., Sudibyoy, R. P., Suharto, W., Hidayati, D. S., Kurniawati, D., Hayatin, N., Rahadjeng, E. R., & Ekowati, D. W. (2019). Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kota Malang. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jpa.v2i1.5636>
- Emilda, S. (2018). Faktor faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekerasan pada Anak di Paud Anak Musi Palembang Tahun 2017. *Kesehatan Dan Pembangunan*, 8. file:///C:/Users/user/Downloads/19-Article Text-94-1-10-20190730 (2).pdf
- Etiani, F. T., Handayani, S., & Warsiti. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekerasan Seksual pada Anak Perempuan di Kabupaten Wonosobo. *PPKM II*, 122-128. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2399/>
- Ferry Efendi dan Makhfudi (2009) : Keperawatan Kesehatan Komunitas, Jakarta: Salemba Medika
- Huraerah, A. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak Edisi Keempat* (4th ed.). Nuansa Cendekia.
- Joseph A. Zenel.,MD.FAAP (2019). Child Abuse: Overview and Evaluation : American Academy of Pediatrics.
- Kandedes, I. (2020). "Kekerasan Terhadap Anak Di Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021). *SIMFONI-PPA*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/regist er/login>
- Kementerian Sosial RI (2020). Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga: Pencegahan Kekerasan, Penelantaran, dan Eksploitasi terhadap Anak. Modul Pencegahan VaC - Draft 2 (kemensos.go.id)
- Maidartati, M., Tania, M., & Lestari, A. D. (2021, December). FACTORS RELATED TO THE EVENT OF VIOLENCE IN

ADOLESCENTS IN THE COVID-19 PANDEMIC (CASE STUDY AT SENIOR HIGH SCHOOL OF P IN BANDUNG). In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON INTERPROFESSIONAL HEALTH COLLABORATION AND COMMUNITY EMPOWERMENT* (Vol. 3, No. 1, pp. 174-179).

SIMFONI PPA. (2020). *Data*.
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Soetjiningsih,(2004), *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta: Sagung Seto

Yuwono, I.D, (2015) *Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*, Pustaka Yustisia, Yogyakarta.

WHO. (2020). *Global Status Report On Preventing Violence Against Children 2020* (Inis Communication (ed.); p. 9). WHO.
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/pt/who-332394?lang=en>

BAB 19

ASUHAN PADA BALITA SAKIT DENGAN PENDEKATAN MTBS

Dini Nurbaeti Zen

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menjelaskan pengertian Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
2. Mampu menjelaskan Langkah dalam melakukan MTBS
3. Menjelaskan manajemen terpadu balita sakit usia 2 bulan – 5 tahun
4. Menganalisis penanganan kasus dengan manajemen terpadu balita sakit

Pendekatan MTBS pada awalnya digunakan di Indonesia untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer rawat jalan yaitu Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes, dll). Upaya tersebut dinilai komprehensif dalam mencegah terkait dengan penyakit-penyakit yang sering menyebabkan kematian pada bayi dan anak kecil di Indonesia, kami mempunyai rangkaian lengkap upaya *preventif* (pencegahan penyakit), perbaikan gizi, upaya promosi (format nasehat), dan upaya pengobatan (*treatment*) terhadap penyakit dan permasalahan yang ada mungkin terjadi anak usia dini. (Wilyani, Elizabet dan Siwi 2014)

A. Pengertian Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) adalah pendekatan terpadu dalam perawatan bayi sakit dengan penekanan pada kesehatan anak usia 0 sampai dengan 59 bulan

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit.

Wilyani, Elizabet, and Siwi. 2014. Materi Ajar Lengkap Kebidanan Komunitas. Yogyakarta.

BAB 20

MANAJEMEN TERPADU BAYI MUDA (MTBM)

Lilieik Fauziah

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) antara lain:

1. Mahasiswa dapat memahami pengertian MTBM.
2. Mahasiswa dapat memahami klasifikasi dalam MTBM (penyakit sangat parah, ikterus, infeksi, kondisi HIV, diare, dan menentukan berat badan bayi serta masalah pemberian ASI).
3. Mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan MTBM.

A. MTBM

1. Pengertian MTBM

Bayi yang berumur di bawah dua bulan dikategorikan sebagai bayi muda. MTBM adalah strategi komprehensif untuk menangani bayi berusia kurang dari dua bulan, termasuk mereka yang sehat atau sakit, yang mendapatkan perawatan di fasilitas kesehatan atau yang mendapat kunjungan dari tenaga medis selama periode neonatal (Kemenkes RI, 2019).

2. Pelaksanaan MTBM

Prosedur pengelolaan kasus ditampilkan melalui sebuah diagram yang menggambarkan urutan tindakan serta detail pelaksanaannya, yang meliputi:

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Manajemen Terpadu Balita Sakit*.
Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

GLOSARIUM

A

- **Adolescent:** masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa
- **Afirmasi:** tindakan atau kata-kata yang menegaskan atau menguatkan sesuatu, sering kali digunakan untuk memberikan dukungan atau pengakuan positif
- **Agresifitas:** kecenderungan menyerang dalam menanggapi situasi mengecewakan, menghambat atau menghalangi
- **Anticipary Guidance:** konsep dalam perawatan anak yang mencakup memberikan informasi kepada orang tua atau caregiver tentang tahapan perkembangan anak dan cara-cara untuk mendukung perkembangan tersebut. Tujuan utamanya adalah membantu orang tua memahami dan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi dalam perkembangan anak mereka, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merespons perubahan tersebut dengan tepat.
- **Asertif:** ketrampilan komunikasi dan social yang dimiliki seseorang dalam membela dirinya dengan cara positif dan tenang
- **Atraumatic care:** suatu tindakan perawatan terapeutik yang dilakukan oleh seseorang dengan menggunakan intervensi melalui cara mengeliminasi atau meminimalisasi stres psikologi dan fisik yang dialami oleh anak dan keluarganya dalam sistem pelayanan kesehatan.
- **Auditori:** indera pendengar

B

- **Balita:** Anak yang berusia antara satu hingga tiga tahun, periode ini sering diidentifikasi dengan pertumbuhan fisik yang cepat dan perkembangan keterampilan motorik
- **Biaya Layanan Kesehatan:** Biaya yang dikeluarkan untuk layanan kesehatan, termasuk biaya perawatan, obat-obatan, dan pemeriksaan medis.

- **Bullying:** Perilaku berulang dan agresif yang ditujukan pada seseorang yang lebih lemah, mencakup ancaman, kekerasan fisik, atau pelecehan verbal.

C

- **Child abuse:** Tindakan atau perilaku yang merugikan anak, mencakup berbagai bentuk seperti fisik, seksual, atau emosional yang dapat mengancam kesejahteraan dan perkembangan anak
- **Clubbing:** Kondisi ketika bagian ujung ruas jari tangan atau kaki membengkak dan membuat kuku tampak melengkung atau melebar menyerupai bagian belakang sendok.
- **Cyberbullying:** Bentuk pelecehan yang terjadi melalui media digital atau online, termasuk pesan teks, obrolan daring, atau media sosial.

D

- **Dialek:** Varian regional atau sosial dari suatu bahasa, yang memiliki perbedaan dalam pengucapan, kosakata, atau tata bahasa
- **Diare Persisten:** Diare terus menerus/ menetap
- **Disgrafia:** salah satu kesulitan belajar yang ditandai dengan adanya kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran dalam komposisi tulisan.
- **Diskalkulia:** ketidakmampuan berhitung yang penyebabnya gangguan pada sistem saraf pusat.
- **Disleksi:** kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan masalah pada proses menulis, mengeja, berbicara, dan membaca.

E

- **Ekspresif:** mengungkapkan maksud, tujuan, ide, isi perasaan dan tanggapan
- **Elektra kompleks:** masa ketika seorang anak perempuan secara normal menunjukan rasa erotiknya kepada ayah; sedangkan anak laki-laki menunjukan perasaan tersebut kepada ibunya.

- **Emisi nokturnal:** Mimpi basah, ejakulasi yang terjadi pada saat seorang pria tidur tanpa adanya rangsangan seksual
- **Emotional or psychic abuse:** Tindakan atau perilaku yang merugikan yang dapat menyebabkan dampak emosional atau psikologis yang serius pada anak, termasuk penghinaan, hinaan, atau tekanan emosional.
- **Ensefalokel:** Kondisi cacat lahir yang menimbulkan adanya tonjolan atau bulatan kecil menyerupai kantung yang keluar melalui lubang tengkorak bayi.
- **Epispadia:** Kelainan bawaan yang terjadi pada sistem kemih, di mana lubang uretra (saluran yang menghubungkan kandung kemih dengan lingkaran kelamin) berada di atas atau di samping klitoris pada wanita, atau di atas penis pada pria

F

- **Fimosis** : Kondisi ketika kulup menempel pada kepala penis.
- **Fontanella:** Jaringan mesenkim yang lunak di antara pelat tulang tengkorak.

G

- **Gestur:** ekspresi tubuh atau gerakan yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, atau maksud tanpa menggunakan kata-kata. Gestur melibatkan berbagai bagian tubuh, termasuk tangan, wajah, mata, kepala, dan bahkan postur tubuh secara keseluruhan.
- **Gifted:** anak cerdas istimewa berbakat istimewa yang memiliki Intelligence Quotient (IQ) ataupun tingkatan kecerdasan yang lebih dari wajar ialah Intelligence Quotient (IQ)nya berkisar 120-140.

H

- **Hipospadia:** Kondisi cacat lahir yang terjadi ketika uretra tidak berada pada posisi yang seharusnya atau ujung penis

I

- **Immaturity:** "Ketidakmatangan" atau "imaturitas" mengacu pada kondisi di mana seseorang tidak sepenuhnya berkembang atau belum mencapai tingkat kedewasaan yang diharapkan untuk usianya atau situasinya. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek perkembangan manusia, baik secara fisik, emosional, sosial, atau intelektual.
- **Infant:** bayi berusia kurang dari satu tahun
- **Inisiatif:** mengambil tindakan atau melakukan sesuatu tanpa diperintah terlebih dulu
- **IQ:** Intelligence Quotient atau yang biasa kita sebut dengan IQ merupakan suatu indikator untuk mengukur kecerdasan seseorang

K

- **Kartilago:** Jaringan keras tetapi fleksibel yang merupakan jenis utama jaringan ikat dalam tubuh.
- **Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI):** Sistem komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan atau pengenalan pola.
- **Ketidakpastian Masa Depan:** Keadaan di mana tidak ada kepastian tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, termasuk dalam konteks perawatan anak.
- **Klasifikasi:** Penyusunan bersistem dalam kelompok menurut kaidah/ aturan
- **Komunikasi Efektif:** Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, tepat, dan memahami kebutuhan serta keinginan pasien dan keluarganya.

L

- **Labioskizis:** Deformitas (kelainan) daerah mulut berupa celah atau sumbing atau pembentukan yang kurang sempurna semasa embrional berkembang, dengan tanda bibir atas bagian kanan

dan bagian kiri tidak tumbuh bersatu dan seringkali disertai dengan munculnya celah

- **Lanugo:** Rambut halus yang tumbuh di tubuh janin saat masih di dalam kandungan.
- **Layanan Penitipan Anak:** Tempat atau institusi yang menyediakan perawatan dan pengasuhan anak-anak, biasanya untuk anak-anak dari usia dini hingga remaja.

M

- **Masturbasi:** Proses memperoleh kepuasan seks tanpa berhubungan kelamin
- **Mekonium plug syndrome:** Gangguan pengeluaran meconium dari tubuh bayi baru lahir yang di tandai dengan beberapa gejala seperti distensi abdomen
- **Mikrosefali:** kepala yang berukuran kecil/abnormal
- **Motorik halus:** Kemampuan untuk melakukan Gerakan yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata tangan
- **Motorik kasar:** Kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar

N

- **Neglect:** Tidak memberikan perawatan, pengawasan, atau dukungan yang diperlukan untuk kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan anak.
- **Non-verbal:** Penggunaan simbol-simbol selain kata-kata, seperti gerakan tangan atau ekspresi wajah

O

- **Oedipus complex:** fenomena langka di mana anak tertarik kepada orang tuanya.

P

- **Palatoskizis:** Cacat lahir yang terjadi ketika bibir bayi atau mulut tidak membentuk dengan benar.

- **Pencegahan Penyakit:** Upaya untuk mencegah timbulnya penyakit dengan mengadopsi perilaku sehat dan menghindari faktor risiko penyakit.
- **Penelitian Terbaru:** Pengetahuan dan informasi terbaru dalam bidang keperawatan anak yang berasal dari penelitian ilmiah terkini.
- **Perawat Anak:** Profesional perawatan kesehatan yang memiliki spesialisasi dalam merawat anak-anak, mulai dari bayi hingga remaja.
- **Perkembangan :** Proses perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia
- **Physical abuse:** Tindakan yang melibatkan penggunaan kekuatan fisik yang dapat menyebabkan cedera atau luka pada tubuh anak.
- **Polindes:** Pondok Bersalin Desa
- **Posyandu:** Pos Pelayanan Terpadu
- **Pra sekolah:** Tahap perkembangan anak sebelum memasuki pendidikan formal, biasanya mencakup usia tiga hingga enam tahun
- **Pubertas:** Periode di mana pertumbuhan fisik yang cepat dan perubahan psikologis, yang memuncak pada seksual
- **Pustu:** Puskesmas Pembantu

R

- **Refleks:** tindakan/gerakan cepat yang dilakukan tanpa sadar dan merupakan tanggapan segera tepat setelah adanya rangsangan
- **Remaja:** Individu yang berada dalam rentang usia antara 13 hingga 19 tahun, fase ini sering ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan
- **Reseptif:** memahami komunikasi lisan yang dibaca atau didengar
- **Robotika:** Penggunaan robot dalam proses perawatan, seperti dalam pengambilan sampel darah, pemantauan tanda vital, atau pemberian obat.

S

- **Seksualitas:** Aspek manusia sepanjang hidupnya meliputi ciri, sifat, peranan seks, dorongan seks, identitas, peran gender, orientasi seksual, erotisme, kenikmatan, kemesraan dan reproduksi
- **Self efficacy:** sebuah keyakinan diri atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan suatu hal
- **Sensoris:** Sel atau organ yang berfungsi menerima rangsang atau stimulus
- **Sexual abuse:** Bentuk kekerasan yang mencakup tindakan atau upaya seksual yang tidak diinginkan atau tidak sesuai dengan usia dan kematangan anak.
- **Skoliosis:** Kondisi tulang belakang melengkung atau menyamping secara tidak normal.

T

- **Teknologi Medis:** Perangkat, peralatan, dan teknologi yang digunakan dalam merawat pasien, seperti alat pemantauan tanda vital, perangkat lunak medis, dan robotika.
- **Toddler:** Anak yang berusia antara 1-3 tahun

V

- **Verbal:** Penggunaan suara, tulisan, atau kombinasi keduanya dalam pertukaran komunikasi

W

- **WHO:** Organisasi Kesehatan Dunia, badan kesehatan global di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang berperan dalam menyusun pedoman dan kebijakan kesehatan internasional.

TENTANG PENULIS



Ns. Yenny Dyeny Randa, S.Kep., M.Kes. lahir di Tator, 04 Juni 1970. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SPK Fatima Parepare tahun 1990, PAM Keperawatan Tidung Keguruan Makassar tahun 1995, S1 Keperawatan dan Profesi di STIKES Nani Makassar tahun 2009, dan penulis melanjutkan S2 AAK UIT 2014. Penulis mengawali karir sebagai perawat pelaksana di RS. Fatima pada tahun 1990. Pada tahun 1995 sebagai guru perawat di SPK Fatima. Pada tahun 2001-2022 menjadi pengajar di AKPER Fatima Parepare. Pada tahun 2022 sampai saat ini menjadi pengajar di STIKES Fatima Parepare. Pada tahun 2005-2009 penulis pernah menjadi wakil direktur di bidang kurikulum dan akademik. Pada tahun 2009-2019 penulis pernah menjadi direktur di AKPER Fatima Parepare selama 2 periode. Pada tahun 2019 sampai sekarang menjabat sebagai kepala Lembaga penjamin mutu di STIKES Fatima Parepare. Penulis pernah membuat buku berjudul Metodologi Keperawatan.



Linda Sari Barus, M.Kep. Ns. Sp. Kep. An. Lulus D3 Keperawatan di Akper Santo Borromeus tahun 2002. Lulus S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran tahun 2005. Lulus Profesi Ners di Fakultas ilmu Keperawatan tahun 2006. Memiliki pengalaman bekerja di Rumah Sakit setelah lulus Diploma Keperawatan dan Profesi Keperawatan sampai akhirnya memilih menjadi staf Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus tahun 2010. Melanjutkan Studi Magister Tahun 2013 dan Lulus Magister Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2015. Lulus Ners Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2016. Saat ini adalah Dosen Tetap di Universitas Santo Borromeus. Mengampu mata kuliah Keperawatan Dasar, Metodologi

Keperawatan dan Keperawatan Anak dari tahun 2010 sampai sekarang.



Arief Khoerul Ummah, S.Kep.,Ners.,M.Kep.

Lahir di Ciamis Pada Tanggal 02 Mei 1997. Menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan (2019) dan Program Profesi Ners (2020) di Universitas Jenderal Soedirman, S2 Keperawatan di Universitas Padjajaran Bandung dengan peminatan Keperawatan Anak (2023). Pengalaman organisasi aktif di organisasi Ikatan Perawat Anak Indonesia (IPANI) Provinsi Jawa Barat sebagai anggota. Motto hidup orang yang mau belajar dari kesalahan, ialah orang yang berani mengambil resiko sukses di masa depan.



Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.,

Lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjajaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku

antologi dan belasan buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com



Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep.An. Lahir di Pekanbaru, 28 Agustus 1987. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Riau pada tahun 2009. Lulus Profesi Ners di Universitas Riau pada tahun 2010 dan Program Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Sejak tahun 2011 penulis menjadi dosen tetap Program Studi Ilmu Keperawatan - Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru.



Daniel Akbar Wibowo, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep. Lahir di Tasikmalaya Pada Tanggal 28 Oktober 1984. Menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan (2007) dan Program Profesi Ners (2008) di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, S2 Manajemen Kesehatan di STIE-ISM Jakarta, S2 keperawatan peminatan anak di STIKES Jenderal A. Yani Cimahi serta sedang melanjutkan S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Sebelas Maret.

Pengalaman organisasi aktif di organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah Garut, Senat Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Tasikmalaya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Tasikmalaya, PPNI Komisariat Rumah Sakit Prasetya Bunda Kota Tasikmalaya, PERSIKES Kabupaten Ciamis, PPNI Kabupaten Ciamis, Ikatan Perawat Anak Indonesia, Himpunan Perawat Holistik Indonesia, DPK PPNI Fakultas Ilmu Kesehatan, PDM Kabupaten Ciamis.



Dania Relina Sitompul, S.Kep., Ners, M.Kep, tempat lahir di Banjarmasin, pada tanggal 4 Agustus 1989. Penulis berkuliah di STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk mengambil gelar sarjana keperawatan dan profesi ners tahun 2013, kemudian melanjutkan di FITKes UNJANI Cimahi, untuk mengambil gelar Magister Keperawatan Anak lulusan tahun 2017. Aktif mengajar di STIKES Suaka Insan Banjarmasin dari tahun 2014-sekarang, di Prodi Profesi Ners dan Sarjana Keperawatan. Fokus pengajaran di Mata Kuliah Keperawatan Anak. Penulis juga membantu mengajar di Prodi Sarjana Fisioterapi STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk Mata Kuliah Fisioterapi Pediatri dari tahun 2022-sekarang,.



Fitri Wahyuni S. Ketertarikan penulis terhadap ilmu keperawatan anak berawal sejak penulis berada dibangku kuliah jenjang Profesi Ners di STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang. Pada tahap ini penulis menjalani praktek klinik di Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan Lainnya. Hal tersebut membuat penulis sangat tertarik saat berada pada siklus Keperawatan Anak. Dua tahun berikutnya, penulis melanjutkan Pendidikan pasca sarjana dengan peminatan Keperawatan Anak pada Tahun 2014 dan menyelesaikan tahap Pendidikan tersebut sampai Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Keperawatan Anak. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: fitriwahyuniss@gmail.com



Ria Angelina Marbun adalah salah satu dosen tetap yang sudah tersertifikasi dosen dengan jabatan akademik lektor di Institut Kesehatan Immanuel Bandung. Ia adalah anak ke 1 dari 5 bersaudara, lahir di Jakarta, 14 April 1985. Saat ini sedang menempuh kuliah S3 Nursing di Philipina. Mata kuliah yang diampu adalah mata kuliah keperawatan anak di program studi DIII keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Saat ini memegang tanggung jawab sebagai Dekan Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel hingga Tahun 2022-2025. Secara intens aktif menulis jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat. Memiliki pengalaman menjadi narasumber baik tingkat lokal, regional dan nasional. Memiliki kegemaran membaca, menjalin relasi baru dan jalan-jalan. Saat ini sedang melakukan penelitian HIBAH Dosen internal di Institut Kesehatan Immanuel.



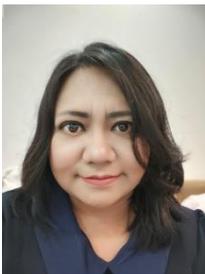
Ni Luh Agustini Purnama, M.Kep., Ners., lahir di Pendem Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Bali pada tanggal 20 November 1984. Lulus D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya tahun 2005, lulus S1 Keperawatan di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya tahun 2008, lulus program profesi Ners di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya tahun 2009, lulus S2 Keperawatan peminatan keperawatan anak di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2015. Penulis bekerja di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya sejak tahun 2005 sampai sekarang. Penulis menjadi dosen tetap di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, penanggung jawab program profesi ners STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya (2015-2019), sekretaris program studi Ilmu keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya (2019-2023), Ketua Program Studi Ilmu keperawatan dan Profesi Ners (sejak 2023). Penulis juga aktif dalam

penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi maupun internasional. Penulis juga pernah menulis buku *Pediatri, Perawatan Dasar Anak, Psikososial Budaya Dalam Keperawatan*.



Marcellina Rasemi Widayanti, S.ST., M.Pd.

Dilahirkan di Batu-Malang (Jawa Timur) pada tanggal 28 September 1963. Jenjang Pendidikan dimulai dari SPK St.Vincentius a Paulo Surabaya lulus tahun 1986, kemudian melanjutkan APKER di tempat yang sama lulus tahun 1989, pendidikan Diploma IV Perawat Pendidik di Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1998, lalu melanjutkan studi strata dua pada program Magister Teknologi Pembelajaran di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya lulus tahun 2008. Riwayat pekerjaan: th 1989 sd 1990 bekerja sebagai perawat pelaksana di RS Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya. Tahun 1991 sd sekarang bertugas sebagai dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik Surabaya.



Lisbet Octovia Manalu, umur saya 37 tahun, 37 tahun yang lalu saya lahir di Papua yaitu Jayapura, 14 Oktober 1985. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya asli dari Medan. Orang tua saya adalah orang yang hebat, perjuangan mereka menyekolahkan anak-anaknya sangatlah luar biasa, mereka merantau dan bekerja keras untuk anak-anaknya. Saya memiliki suami dan satu putri yang cantik berusia 11 tahun. Dari lahir sampai SMA di Jayapura, lalu saya memberanikan diri untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi di daerah Jawa, dan akhirnya saya kuliah di Universitas Padjadjaran Fakultas Keperawatan, lalu setelah lulus saya melanjutkan kuliah ke jenjang Magister di tahun 2014, lalu saya melanjutkan jenjang kuliah saya ke jenjang Doctoral di Universitas Airlangga. Saya ikut Bersama dalam Menyusun buku

pada masa Covid 19 tentang “Pembelajaran Baik -Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 Secara Daring”.



Nuzul Qur'aniati lahir di Pati, Jawa Tengah, pada tanggal 8 Februari 1978. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Universitas Airlangga pada tahun 2003. Setelah itu menyelesaikan pendidikan Master of Nursing dan Doctor of Philosophy in Nursing di Flinders University, South Australia di tahun 2020 menggunakan beasiswa LPDP.

Nuzul Qur'aniati telah aktif mengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga di area keperawatan anak *evidence-based practice*. sejak tahun 2003 hingga sekarang. Selain mengajar Nuzul juga aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menulis dan mempublikasikan beberapa artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional, aktif mengikuti konferensi dan seminar keperawatan di dalam dan luar negeri. Saat ini, Nuzul Qur'aniati menjabat sebagai Koordinator Keilmuan Keperawatan Anak dan Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga serta koordinator hubungan kerjasama nasional dan internasional di Ikatan Perawat Anak Indonesia (IPANI) Jawa Timur.



Ns. Fauziah, S.Kep., M.Kep, lahir pada tanggal 11 Februari 1982 di Gp. Barat, putri dari Syamsyah, (alm) dan Hj. Antikah (Ibu). Mempunyai saudara kandung 7 bersaudara, anak terakhir dari tujuh saudara kandung. Menikah tahun 2012 dengan Syamsul Bahri, SH, MH dan telah dikarunia 2 orang putra yang bernama T. Akhyarul Akhyar dan Muhammad Altif

Musyafa berdomisili di Jalan Cot Mambong No.6 Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Pendidikan di mulai dari sekolah Dasar Negeri 1 Nisam selesai tahun 2005, SLTP I Nisam selesai tahun 2007 dan SMU Negeri 2 Lhokseumawe selesai tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan di mulai dari jenjang diploma Tiga Keperawatan di Akper Fakinah Banda Aceh, selesai tahun 2014, kemudian melanjutkan lagi ke jenjang SI Keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (USK) mengambil jurusan SI Keperawatan 2005 s/d 2008 pendidikan Profesi Ners selesai tahun 2011. Melanjutkan ke jenjang S2 Keperawatan di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan 2016 s/d 2020 dengan peminatan bidang studi manajemen Keperawatan

Sekarang penulis adalah dosen di Universitas Bumi Persada pada Fakultas Kesehatan Teknologi dan Sains program Studi Pendidikan Profesi Ners di Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam



Ns. Rajunitrigo, S.Kep, M.Epid

Lahir di Dumai pada 3 Juni 1984. Perjalanan pendidikan keperawatannya dimulai dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1999, hingga meraih gelar sarjana keperawatan dan ners di Universitas Riau pada tahun 2011. Selanjutnya, beliau juga menyelesaikan Magister Epidemiologi di FKM Universitas Indonesia pada tahun 2017. Sejak tahun 2012, saat bergabung dengan Dinas Kesehatan Provinsi Riau, penulis telah menunjukkan ketertarikan khusus pada isu kesehatan anak, terutama dalam konteks imunisasi. Sebagai tim fasilitator pelatihan imunisasi bagi pengelola program imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan, dedikasi beliau terlihat dalam diseminasi hasil penelitian pada konferensi ilmiah di *Australian National University* dengan judul *Determinants of vaccination status among fatal cases of COVID-19 in Riau Province, Indonesia: A Cross-Sectional Study, February - April 2022*. Selain praktisi, penulis juga aktif sebagai dosen ilmu keperawatan di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Email Penulis: rajunitrigosukirman@gmail.com



Sisilia Indriasari Widianingtyas, S.Kep., Ners., M.Kep., penulis lahir di Sidoarjo, tanggal 5 November 1978, putri pertama dari Bapak CY. Supardi dan Ibu Wiwik Pertiwi (alm). Penulis mulai belajar di bidang ilmu keperawatan sejak belajar D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Katolik St. Vincentius a Paulo

Surabaya, yang lulus pada tahun 1999, kemudian bekerja sebagai perawat pelaksana di ruang ICU RSK St. Vincentius A Paulo Surabaya. Kemudian pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Airlangga Surabaya dan lulus tahun 2004. Sejak itu penulis mengawali karier menjadi dosen di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya. Sebagai dosen maka dituntut untuk meningkatkan pendidikan lanjut. Tahun 2008 penulis mulai belajar di Magister Keperawatan Universitas Airlangga dan lulus di tahun 2010. Sampai dengan saat ini penulis bekerja di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya dan mengampu mata kuliah keperawatan kritis, anak dan manajemen keperawatan. Penulis saat ini juga sebagai Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum. Dan juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai aplikasi tri darma perguruan tinggi.



Ns. Devi Trianingsih, S.Kep., M.Kep., lahir di Jakarta pada Tanggal 27 Desember 1983, menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2017. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di STIKes PERTAMEDIKA pada Program Studi S1 Keperawatan. Selain memiliki jabatan struktural,

penulis juga aktif pada organisasi profesi seperti Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) serta Ikatan Perawat Anak Indonesia. Bagi penulis, mengajar tidak hanya menyampaikan ilmu, akan tetapi mengembangkan diri menjadi lebih baik.



Maidartati, lahir di Pahlawan (Nanggroe Aceh Darussalam) pada 21 Mei 1984 dan sekarang menetap di Bandung. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pahlawan (NAD), dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Karang Baru, selanjutnya melanjutkan di SMAN Karang Baru. Telah menyelesaikan program Sarjana dan Program Profesi Ners pada tahun 2011 di Universitas BSI Bandung dan melanjutkan program magister di Fitkes A. Yani den selesai pada tahun 2013 dengan mengambil konsentrasi pada bidang peminatan keperawatan anak. Pengalaman organisasi di kampus sebagai staf pengajar di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya maupun anggota kepanitiaan di beberapa acara kampus.



Dini Nurbaeti Zen

Penulis dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 7 April 1985. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl.Sambongjaya No.73 Kota Tasikmalaya. Pendidikan sarjana dan profesi ners ditempuh di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, lulus tahun 2008. Pada tahun 2011, penulis melanjutkan studi di Program Pascasarjana Konsentrasi Keperawatan Anak Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi lulus tahun 2013. Dan pada tahun 2023 penulis melanjutkan studi Spesialis di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penulis bekerja sebagai perawat rumah sakit pada awal tahun 2009. Selanjutnya bekerja sebagai dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis sejak 2011 sampai dengan sekarang.



Liliek Fauziah, S.Kep., Ners., M.Kep. Lulus sarjana keperawatan dan Ners di Institut Kesehatan Immanuel Bandung pada tahun 2007. Lulus magister keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan A.yani pada tahun 2014. Saat ini menjadi dosen tetap program studi keperawatan di Institut Kesehatan Immanuel. Mengampu mata kuliah keperawatan anak pada program studi D3 keperawatan, S1 keperawatan dan Ners. Tahun 2015-2018 pernah menjadi sekretaris program studi keperawatan. Tahun 2018-2020 pernah menjadi kepala bagian LP2M, Tahun 2022-Sekarang menjadi kepala program studi keperawatan. Aktif sebagai pengelola jurnal sebagai editor pada Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel. Pernah menjadi pembicara pada webinar nasional yang diselenggarakan oleh instansi swasta. Aktif dalam organisasi AIPViKI. Aktif menulis artikel penelitian dan pengabdian Masyarakat. Artikel penelitian terbit pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional. Artikel pengabdian Masyarakat terbit pada jurnal nasional terakreditasi.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202439450, 18 Mei 2024

Pencipta
Nama : **Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep., M.Kes, Linda Sari Barus, M.Kep., Ns. Sp. Kep. An dkk**

Alamat : Jl. Jend Ahmad Yani, Kota Parepare, Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan,

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep., M.Kes, Linda Sari Barus, M.Kep., Ns. Sp. Kep. An dkk**

Alamat : Jl. Jend Ahmad Yani, Kota Parepare, Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan,

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Keperawatan Anak Sehat Dan Sakit Akut (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) (Buku 1)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Maret 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000614806

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.